KAJIAN PENGGUNAAN OBAT PULPITIS BERDASARKAN INDIKATOR PERESEPAN *WORLD HEALTH ORGANIZATION* DI PUSKESMAS RAWAT JALAN SEMUDUN

SKRIPSI

Oleh:

RIZKY RASIQAH

NIM. I1021211028

PROGRAM STUDI FARMASI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

KAJIAN PENGGUNAAN OBAT PULPITIS BERDASARKAN INDIKATOR PERESEPAN *WORLD HEALTH ORGANIZATION* DI PUSKESMAS RAWAT JALAN SEMUDUN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi

(S. Farm) pada Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran

Universitas Tanjungpura Pontianak

Oleh :

RIZKY RASIQAH

NIM. I1021211028

PROGRAM STUDI FARMASI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

KAJIAN PENGGUNAAN OBAT PULPITIS BERDASARKAN INDIKATOR PERESEPAN *WORLD HEALTH ORGANIZATION* DI PUSKESMAS RAWAT JALAN SEMUDUN

OLEH :
RIZKY RASIQAH
NIM. I1021211028

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura
Tanggal: 7 Maret 2025

Disetujui

Pembimbing Utama,	**Pembimbing Pendamping,**
Dr. Hariyanto IH, M.Si., Apt	**Ressi Susanti, S.Si.,M.Sc.,Apt**
NIP. 198501062009121009	**NIP. 198003242008122002**
Penguji Utama,	**Penguji Pendamping,**
Shoma Rizkifani, M.Sc., Apt	**Dr. Nurmainah, M.M., Apt**
NIP. 198803082020121010	**NIP. 19790522008012019**

Mengetahui
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura

dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked
NIP. 198110042008012011

Lulus Tanggal	**:7 Maret 2025**
No. SK Dekan FK	**:1758/UN22.9/TD.06/2025**
Tanggal SK	**:28 Februari 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizky Rasiqah

NIM : I1021211028

Jurusan/Prodi : Farmasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 7 Maret 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Rizky Rasiqah
NIM. I1021211028

MOTTO

"Periculum in mora"

"I don't chase, I attract. What belongs to me will simply find me"

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil Alamin segala puji bagi Allah atas segala rahmat yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Halaman persembahan ini saya berikan untuk orang-orang yang mendukung saya dalam menyelesaikan tugas akhir.

Terimakasih Bapak dan Mamak yang selama ini telah memberikan doa, dukungan moril dan materil hingga saya dapat menyelesaikan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Terimakasih Kak Ika, Dek Iki yang selama ini telah memberikan dukungan penyemangat dikala menyelesaikan tugas akhir.

Terimakasih kepada diri sendiri sudah berjuang dan selalu semangat hingga saat ini.

Dosen pembimbing saya, Pak Hari dan Ibu Ressi. Terima kasih telah membimbing dan banyak memberikan pengalaman serta bantuan dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini. Serta dosen penguji saya yaitu Bapak Shoma dan Ibu Nurmainah, terima kasih telah memberikan masukkan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Teman-teman seperjuangan ‘‘Anchor Ascandium’’, terimakasih sudah memberikan banyak cerita selama masa perkuliahan

Teman-Teman grup ‘‘PT. Family Farma’’, ‘‘abcd’’, dan ‘‘perlap kite ja (coma)’’. Terimakasih telah membantu, menemani dan memberikan semangat dari awal perkuliahan hingga saat ini.

Terimakasih.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul "**Kajian Penggunaan Obat Pulpitis Berdasarkan Indikator Peresepan *World Health Organization* di Puskesmas Rawat Jalan Semudun**" dapat tersusun sampai dengan selesai. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Farmasi di Universitas Tanjungpura. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan bantuan, yaitu :

1. dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Bambang Wijiyanto, M.Sc., Apt., selaku Ketua Bagian Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
3. Nera Umilia Purwanti, M.Sc., Apt., selaku Koordinator Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Hariyanto IH, M.Si,. Apt, selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, dan ilmu yang bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
5. Ressi Susanti, S.Si.,M.Sc., Apt, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, dan ilmu yang bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
6. Shoma Rizkifani, M.Sc., Apt., selaku Penguji Utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran yang bermanfaat.

7. Dr. Nurmainah, S.Si., M.M., Apt., selaku Penguji Pendamping yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran yang bermanfaat.
8. Para dosen dan staf karyawan di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Semua pihak yang terlibat tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam skripsi ini yang telah memberikan sumbangan pemikiran, doa, dan semangat hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini memiliki berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga hasil yang akan diberikan dapat membawa manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta pengembangan lebih lanjut.

Pontianak,7 Maret 2025

Penulis

Rizky Rasiqah
NIM. I1021211028

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iii

MOTTO iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

ABSTRAK xv

ABSTRACT xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

I.1 Latar Belakang 1

I.2 Rumusan Masalah 3

I.3 Tujuan Penelitian 3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5

II.1 Anatomi Pulpa 5

II.2 Pulpitis 6
II.2.1 Definisi 6
II.2.2 Etiologi dan Faktor Risiko 6
II.2.3 Patofisiologi 7
II.2.4 Klasifikasi Pulpitis 8
II.2.5 Manifestasi Klinis 8
II.2.6 Penatalaksanaan 9
II.2.7 Terapi Farmakologi 12
II.3 Penggunaan Obat yang Rasional 17
II.4 Resep 18
II.5 Indikator WHO 19
II.6 Indikator Peresepan 19
II.7 Landasan Teori 22
II.8 Kerangka Konsep Penelitian 25
II.9 Hipotesis Penelitian 25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 26
III.1 Rancangan Penelitian 26
III.2 Alat dan Bahan 26
III.2.1 Alat 26
III.2.2 Bahan 26
III.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 26
III.4 Populasi dan Sampel Penelitian 27

III.5 Besar Sampel 27
III.6 Kriteria Sampel 28
III.7 Definisi Operasional 29
III.8 Jalannya Penelitian 30
III.9 Pengolahan dan Analisis Data 31
III.10 Etik Penelitian 33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 34
IV.1 Gambaran Umum Penelitian 34
IV.2 Karakteristik Pasien 36
IV.3 Profil Peresepan Obat pada Pasien Pulpitis di Puskesmas Rawat Jalan Semudun Periode Januari-Desember 2023 38
IV.4 Indikator Peresepan WHO 41
IV.4.1 Rata-Rata Jumlah Item Obat Tiap Lembar Resep 41
IV.4.2 Persentase Peresepan Obat dengan Nama Generik 45
IV.4.3 Persentase Peresepan Obat dengan Antibiotik 49
IV.4.4 Persentase Peresepan Obat dengan Sediaan Injeksi 53
IV.4.5 Persentase Obat Berdasarkan Formularium Nasional 54
IV.5 Keterbatasan Penelitian 58
BAB V PENUTUP 59
V.1 Kesimpulan 59
V.2 Saran 59
DAFTAR PUSTAKA 60

LAMPIRAN.....66

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Klasifikasi Penyakit/Kelainan Pulpa 8

Tabel 2. Pendekatan bertahap untuk menajemen nyeri dalam praktik kedokteran gigi 14

Tabel 3. Dosis obat antibiotik pada perawatan endodontik 15

Tabel 4. Indikator Penilaian Kerasionalan Penggunaan Obat WHO 19

Tabel 5. Definisi Operasional 29

Tabel 6. Karakteristik Pasien Pulpitis di Puskesmas Rawat Jalan Semudun Periode Januari-Desember 2023 (N=231) 36

Tabel 7. Daftar Obat dari Tiap Golongan yang Diresepkan pada Penyakit Pulpitis di Puskesmas Rawat Jalan Semudun Periode Januari-Desember 2023 39

Tabel 8. Daftar Item Obat Tiap Lembar Resep yang Diresepkan pada Penyakit Pulpitis di Puskesmas Rawat Jalan Semudun Periode Januari-Desember 2023 ... 42

Tabel 9. Daftar Obat Non-Generik yang Diresepkan pada Penyakit Pulpitis di Puskesmas Rawat Jalan Semudun Periode Januari-Desember 2023 47

Tabel 10. Daftar Nama Obat Non Formularium Nasional pada Penyakit Pulpitis di Puskesmas Rawat Jalan Semudun Periode Januari-Desember 2023 56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anatomi Pulpa 5

Gambar 2. Alur Klinis Obat Analgesik untuk Odontogenic Pain 9

Gambar 3. Alur Klinis Untuk Pengobatan Gigi Dengan Kondisi Pulpa atau Periapikal, di mana Pengobatan Gigi Konservatif Definitif (DCDT) Tidak Tersedia Segera 11

Gambar 4. Kerangka Konsep Penelitian 25

Gambar 5. Rumus Perhitungan Sampel 27

Gambar 6. Skema Penelitian 31

Gambar 7. Gambaran Subjek Penelitian 35

Gambar 8. Persentase Peresepan Obat Generik dan Non-Generik yang Diresepkan pada Penyakit Pulpitis di Puskesmas Rawat Jalan Semudun Periode Januari-Desember 2023 46

Gambar 9. Peresepan Obat Antibiotik pada Penyakit Pulpitis di Puskesmas Rawat Jalan Semudun Periode Januari-Desember 2023 50

Gambar 10. Persentase Peresepan Obat Berdasarkan Fornas dan Non-Fornas yang Diresepkan pada Penyakit Pulpitis di Puskesmas Rawat Jalan Semudun Periode Januari-Desember 2023 56

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Pengajuan Studi Pendahuluan 66

Lampiran 2. Surat Izin Pengambilan Data 67

Lampiran 3. Surat Keterangan Lolos Kaji Etik 68

Lampiran 4. Dokumentasi Data Puskesmas Rawat Jalan Semudun 69

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian 70

ABSTRAK

Prevalensi penyakit gigi dan mulut hampir dialami setengah dari populasi dunia, termasuk pulpitis. Pulpitis adalah peradangan pada pulpa akibat karies gigi, trauma atau kelainan jaringan yang tidak dirawat dengan baik. Penyakit pulpitis perlu mendapatkan obat yang tepat agar tidak berkembang menjadi nekrosis pulpa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji obat pulpitis di Puskesmas Rawat Jalan Semudun berdasarkan indikator peresepan *World Health Organization* (WHO). Metode penelitian yang digunakan berupa rancangan *cross sectional* bersifat deskriptif. Data dikumpulkan dari rekam medis pasien pulpitis di Puskesmas Rawat Jalan Semudun periode Januari-Desember 2023 yang dilakukan secara retrospektif dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu pasien pulpitis dengan kode ICD 10 K04.0 dan pasien tanpa penyakit penyerta. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik pasien pulpitis di Puskesmas Rawat Jalan Semudun paling banyak terjadi pada pasien dengan rentang usia 12-25 tahun dan berjenis kelamin perempuan. Dari 231 resep dan 416 item obat yang memenuhi kriteria inklusi, tidak terdapat sediaan injeksi yang diresepkan; rata-rata jumlah item obat tiap lembar resep adalah 1,8; obat generik yang diresepkan sebanyak 98,97%; antibiotik sebanyak 69,26% dan peresepan obat berdasarkan formularium nasional sebanyak 96,39%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah seluruh indikator sudah sesuai standar WHO, kecuali pada indikator peresepan antibiotik dan peresepan obat berdasarkan formularium nasional.

Kata kunci : Infeksi Pulpa, Puskesmas, Indikator WHO, Resep

ABSTRACT

The prevalence of oral diseases is almost half of the world's population, including pulpitis. Pulpitis is inflammation of the pulp due to dental caries, trauma or tissue abnormalities that are not properly treated. Pulpitis disease needs to get the right medicine so that it does not develop into pulp necrosis. The purpose of this study was to assess the appropriateness of using pulpitis drugs at the Puskesmas Semudun based on WHO prescribing indicators. The method used was a descriptive cross sectional research design. Data were collected from the medical records of pulpitis patients at the Puskesmas Semudun for the period January-December 2023 which was carried out retrospectively with purposive sampling technique. The inclusion criteria in this study were pulpitis patients with ICD 10 code K04.0 and patients without comorbidities. The results showed that the majority pulpitis patients at the Puskesmas Semudun were patients in aged 12-25 years old and female. From 231 prescriptions and 416 drug items were met the inclusion criteria, there were no injection were prescribed; the average number of drug items per prescription sheet was 1.8; generic drugs prescribed were 98.97%; antibiotics were 69.26% and drug prescriptions based on the national formulary were 96.39%. The conclusion of this study is that all indicators have met WHO standards, except for the indicators of antibiotic prescribing and prescribing drugs based on the national formulary.

Keywords: *Pulpitis, Puskesmas, WHO Indicators, Prescription*

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Prevalensi penyakit gigi dan mulut hampir dialami setengah populasi dunia. Berdasarkan Laporan *World Health Organization* (WHO) terkait Status Kesehatan Gigi dan Mulut tahun 2022, sekitar 3,5 miliar orang di seluruh dunia mengalami penyakit gigi dan mulut. Data Survei Kesehatan Indonesia 2023 menyatakan masalah kesehatan gigi dan mulut pada penduduk berusia ≥ 3 tahun adalah 56,9% dan di Kalimantan Barat mencapai angka 55,3%.[(1)] Penyakit gigi dan mulut yang umum diderita oleh masyarakat adalah karies. Kondisi karies yang tidak dirawat akan mencapai bagian pulpa sehingga menyebabkan peradangan pada pulpa yang disebut dengan pulpitis. Pulpitis disebabkan oleh munculnya reaksi toksin bakteri pada karies sehingga menimbulkan proses radang pada jaringan pulpa yang menyebabkan rasa nyeri.[(2)] Data Puskesmas Rawat Jalan Semudun menunjukkan penyakit pulpitis pada tahun 2023 sebanyak 444 kasus dan menempati urutan pertama dari sepuluh penyakit terbanyak yang ditangani puskesmas semudun pada periode bulan Januari-Juni 2024.[(3)]

Penyakit pulpitis perlu mendapatkan peresepan obat yang tepat agar terapi yang diharapkan tercapai. Ketidaktepatan peresepan dapat mengakibatkan meningkatkan kejadian resistensi antibiotik, kegagalan dalam terapi pasien, meningkatkan kejadian efek samping obat atau *Adverse Drug Reaction* (ADR), terjadinya kekosongan obat, dan menurunkan kepercayaan pasien dalam sistem kesehatan.[(4)] Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.

HK.01.07/MENKES/1492/2023 penyakit pulpitis memerlukan pertimbangan pemberian obat-obatan pereda rasa sakit seperti analgesik dan tidak memerlukan terapi antibiotik tambahan pada kondisi nyeri tanpa tanda-tanda dan tanpa keluhan adanya infeksi.[2] Namun, umumnya dokter gigi meresepkan antibiotik pada semua kondisi dan meresepkan analgesik untuk menghentikan sakit pada pasien pulpitis.[5] Data studi pendahuluan juga menunjukkan antibiotik dan analgesik menjadi terapi farmakologi utama pada pulpitis di Puskesmas Rawat Jalan Semudun.[3] Penggunaan antibiotik dalam pelayanan kesehatan seringkali tidak tepat sehingga dapat menimbulkan pengobatan kurang efektif, peningkatan risiko terhadap keamanan pasien, meluasnya resistensi dan tingginya biaya pengobatan.[6]

Berbagai penelitian terkait penggunaan obat sudah dilakukan di puskesmas seluruh Indonesia. Penelitian Saibaka [4] tentang evaluasi peresepan obat seluruh penyakit ditinjau dari indikator peresepan WHO di Puskesmas Teling Atas tahun 2022 menunjukkan bahwa peresepan obat seluruh penyakit belum memenuhi indikator peresepan WHO kecuali pada persentase peresepan injeksi dan peresepan dengan nama generik. Berdasarkan penelitian Wijayanti [7] tentang evaluasi penggunaan obat menggunakan indikator WHO di Puskesmas Jakarta Utara periode tahun 2016 menunjukkan bahwa penggunaan obat belum rasional, kecuali pada persentase peresepan antibiotik dan injeksi sudah rasional.

Penilaian rasionalitas penggunaan obat dapat dilakukan menggunakan indikator peresepan WHO. Indikator yang dimasksud terdiri dari rata-rata jumlah obat tiap lembar resep, persentase obat yang diresepkan dengan nama generik,

persentase peresepan obat dengan antibiotik, persentase peresepan obat dengan sediaan injeksi, serta persentase obat yang diresepkan berdasarkan Formularium Nasional (Fornas).[4] Kajian penggunaan obat pulpitis dilakukan berdasarkan latar belakang di atas dan didorong oleh tingginya kasus pulpitis di Puskesmas Rawat Jalan Semudun mejadi alasan penelitian. Hingga saat ini, belum ada penelitian tentang kajian penggunaan obat pulpitis berdasarkan indikator peresepan WHO di Puskesmas Rawat Jalan Semudun. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi ke Puskesmas Rawat Jalan Semudun untuk menyusun kebijakan penggunaan obat secara rasional terutama dalam pemakaian antibiotik dan sediaan injeksi.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian penggunaan obat pulpitis di Puskesmas Rawat Jalan Semudun berdasarkan jumlah item obat tiap lembar resep, persentase peresepan obat dengan nama generik, persentase peresepan obat antibiotik persentase peresepan sediaan injekasi dan persentase peresepan sesuai dengan fornas?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menilai kesesuaian penggunaan obat pulpitis di Puskesmas Rawat Jalan Semudun berdasarkan jumlah item obat tiap lembar resep, persentase peresepan obat dengan nama generik, persentase peresepan obat antibiotik persentase peresepan sediaan injekasi dan persentase peresepan sesuai dengan fornas.

I.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan wawasan bagi peneliti, serta sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
b. Bagi Institusi Pendidikan, diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.
c. Bagi Puskesmas Rawat Jalan Semudun, diharapkan dapat memberikan masukan bagi puskesmas dalam mengkaji peresepan obat berdasarkan indikator peresepan WHO sehingga penggunaan obat bisa lebih rasional.
d. Bagi Masyarakat, diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat terkait bagaimana penggunaan obat pulpitis yang tepat dan rasional.